

ABSTRAK

Kesalahan tahap pra analitik memberikan kontribusi paling besar pada laboratorium, salah satunya berkaitan dengan kualitas specimen, khususnya spesimen serum. Spesimen serum sebaiknya tidak lisis, tidak ikterik dan tidak lipemik. Serum lipemik mempengaruhi pembacaan hasil pemeriksaan kreatinin menggunakan spektrofotometer, sehingga lipemik pada serum harus dihilangkan salah satunya dengan cara dapat penambahan gamma siklodekstrin. Berdasarkan permasalahan tersebut perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui adanya pengaruh penambahan gamma siklodekstrin terhadap kadar kreatinin serum lipemik sebelum penambahan dan setelah penambahan

Penelitian ini adalah penelitian *Experimental* dengan metode *one group pretest-posttest design*, karena pengujian sampel dilakukan sebelum (*pre-test*) dan sesudah (*post-test*) diberikan perlakuan dengan penambahan konsentrasi siklodekstrin tanpa menggunakan kelompok kontrol. Serum lipemik diperiksa kadar kreatinin terlebih dahulu, kemudian ditambahkan gamma siklodekstrin konsentrasi 20%, 10%, dan 5% lalu di periksa kembali kadar kreatininnya. Penelitian dilakukan di Laboratorium Patologi Klinik GDC RSUD Sutomo Surabaya pada bulan Desember 2018 – Mei 2019. Hasil penelitian yang didapatkan adalah terdapat penurunan kadar kreatinin sebelum dan setelah penambahan gamma siklodekstrin sebesar 49,4% pada uji kruskall walis didapatkan nilai $\text{sig} > \alpha$ sehingga H_0 diterima. Pada uji beda Sign terdapat perbedaan kadar sebelum dan setelah penambahan gamma siklodekstrin karena nilai $\text{sig} < \alpha$ sehingga H_1 diterima.

Kesimpulan penelitian ini adalah variasi konsentrasi gamma siklodekstrin tidak mempengaruhi pemeriksaan kreatinin pada serum lipemik, namun terdapat perbedaan kadar kreatinin pada serum lipemik sebelum pemberian gamma siklodekstrin dan setelah pemberian gamma siklodekstrin, dan tidak ada konsentrasi efektif gamma siklodekstrin untuk preparasi sampel serum lipemik

Kata Kunci : Kadar Kreatinin, Gamma Siklodekstrin, Serum Lipemik